

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan Aksesibilitas Permodalan, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Penggunaan *E-commerce* Pada Umkm Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Bidang Produksi Kaos Kaki Di Desa Babelan Kota, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara aksesibilitas permodalan terhadap kinerja keuangan. Artinya bahwa permodalan masih menjadi masalah utama dalam peningkatan kinerja keuangan umkm, sehingga peningkatan kinerja keuangan akan berdampak terhadap kemampuan labaan umkm.
2. Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja keuangan. Artinya Hal ini harus menjadikan sorotan berbagai pihak bahwa kondisi di lapangan yang mayoritas masih jauh dari kemampuan menyusun laporan keuangan yang sesuai standar harus diperhatikan. sehingga hasil usaha selama satu periode yang nampak pada laporan keuangan akan dijadikan patokan untuk mengevaluasi hasil dan meningkatkan usahanya, sehingga meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan dalam usaha akan meningkatkan pula kinerja keuangan usahanya.
3. Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan *E-commerce* terhadap kinerja keuangan. Artinya meskipun UMKM mempunyai kesempatan yang sama

untuk menggunakan *E-commerce* sebagai salah satu alternatif untuk memaksimalkan kinerja. Akan tetapi tidak semua UMKM mempunyai kapabilitas dalam menggunakan dan memanfaatkan *E-commerce* secara maksimal. Pengetahuan dan keahlian pengguna dapat menjadi salah satu penyebab perbedaan kemampuan dalam mengoperasikan *E-commerce*. Sehingga hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja keuangan umkm.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Dengan hasil penelitian, hasil pembahasan serta penarikan kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat ditemukan penulis sebagai berikut :

1. Dari hasil aksesibilitas permodalan terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara aksesibilitas permodalan terhadap kinerja keuangan, menandakan bahwa modal merupakan salah satu faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan kinerja keuangan UMKM. Dan bahwa permodalan masih menjadi masalah utama dalam peningkatan kinerja keuangan umkm, sehingga peningkatan kinerja keuangan akan berdampak terhadap kemampuan labaan umkm.
2. Dari hasil kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja keuangan. Menandakan bahwa harus menjadikan sorotan berbagai pihak bahwa kondisi di lapangan yang mayoritas masih jauh dari kemampuan menyusun laporan keuangan yang sesuai standar harus diperhatikan. Sehingga harus ada pihak yang peduli untuk membimbing mereka dalam rangka meningkatkan kemampuannya dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan bagi UMKM adalah faktor yang sangat penting dalam menilai keberhasilan usahanya, sehingga hasil usaha

selama satu periode yang nampak pada laporan keuangan akan dijadikan patokan untuk mengevaluasi hasil dan meningkatkan usahanya, sehingga meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan dalam usaha akan meningkatkan pula kinerja keuangan usahanya.

### **5.3 Saran**

#### **1. Bagi UMKM**

Bagi UMKM diharapkan dari hasil akhir penelitian ini nantinya akan dapat di gunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan kinerja keuangan yang dilihat dari aksesibilitas permodalan, kemampuan menyusun laporan keuangan dan penggunaan *E-commerce* pada umkm yang ada diDesa Babelan Kota.

#### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Responden dalam penelitian ini hanya pemilik Umkm Bidang Produksi Kaos Kaki di Desa Babelan Kota. Sebaiknya untuk penelitian kedepannya dapat menambah responden tidak hanya pemilik UMKM melainkan karyawan yang ada di UMKM dan untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap Kinerja Keuangan pada Umkm Bidang Produksi Kaos Kaki di Desa Babelan Kota.